

Implementasi Sistem Informasi Portal Berita Koperasi Konsumen Waluyo Sejati Berbasis Web

Nani Purwati*¹, Sri Kiswati², Lina Ayu Safitri³, Gunawan Budi Sulisty⁴, Kuffi Atabi⁵,
Sawwara Kuwwamri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

e-mail: *¹nani.npi@bsi.ac.id, ²sri.srk@bsi.ac.id, ³lina.las@bsi.ac.id,

⁴gunawan.gnw@bsi.ac.id, ⁵12210984@bsi.ac.id, ⁶12210741@bsi.ac.id

Abstrak

Koperasi merupakan pilar yang dapat menunjang perekonomian bangsa Indonesia. Koperasi juga membantu meningkatkan roda perekonomian bagi masyarakat menengah ke bawah salah satunya Koperasi Konsumen Waluyo Sejati. Koperasi Waluyo sejati yang berada pada desa pejangkolan, kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah merupakan koperasi konsumen yang sudah berdiri sejak tahun 2004. Permasalahannya Saat ini koperasi konsumen Waluyo sejati memiliki nasabah lebih dari 500 anggota, akan tetapi belum memiliki system Informasi portal berita sebagai pusat Informasi para anggota. Hal ini, akan merepotkan pengurus untuk berbagi Informasi mengenai program-program yang ada di Koperasi Konsumen Waluyo Sejati, terutama pada saat kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pengabdian bertujuan mengembangkan aplikasi sistem Informasi portal berita untuk koperasi konsumen Waluyo sejati dengan menggunakan metode pendekatan terhadap mitra. Dengan adanya system Informasi ini, sangat berguna bagi seluruh anggota koperasi agar dapat selalu update Informasi terkait program dan apapun yang berkaitan dengan koperasi. Hasil dari pelatihan serta implementasi aplikasi diperoleh kesimpulan terdapat peningkatan keterampilan berteknologi bagi para pengurus koperasi. Hasil evaluasi menggunakan kuisioner diperoleh skor rata-rata 4,2 dengan grade sangat memuaskan.

Kata kunci: Aplikasi, Koperasi, Portal Berita, Website

1. PENDAHULUAN

Teknologi sudah menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan bagi seluruh elemen usaha maupun masyarakat. Kebutuhan akan pentingnya memanfaatkan teknologi maka meningkat pula kebutuhan akan pelatihan pemanfaatan dibidang teknologi khususnya komputer. Ketika seorang tidak mampu menguasai teknologi, maka bisa dipastikan akan sulit beradaptasi dengan lingkungan luar [1]. Sebagai salah satu pilar utama dalam menunjang perekonomian Indonesia, koperasi berasaskan atas asas kekeluargaan. Karenanya koperasi di Indonesia telah membantu roda perekonomian, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah [2]. Sedangkan Koperasi adalah salah satu sektor yang masih menjadi perhatian pemerintah. Koperasi merupakan suatu kelompok yang dibangun atas dasar sukarela dengan tujuan yang sama dan untuk kemakmuran bersama [3]. Koperasi adalah bagian dari tata susunan ekonomi, yang artinya bahwa koperasi turut membantu meningkatkan kesejahteraan bagi sekumpulan masyarakat baik yang tergabung dalam anggotanya maupun masyarakat sekitarnya [4]. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan [5]. Pemerintah sampai saat ini terus menguatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian demi menguatkan sektor usaha lainnya dalam rangka menguatkan persaingan global [6].

1.1 Analisa Situasi

Koperasi Konsumen Waluyo Sejati berdiri sejak tahun 2004. Koperasi yang kini sudah berkembang menjadi koperasi konsumen dan berbadan hukum memiliki jumlah pengurus sebanyak 10 orang pengurus. Koperasi ini merupakan koperasi yang beberapa kali meraih prestasi sebagai peringkat satu terbaik dengan jumlah anggota lebih dari 500 anggota, dari berbagai desa. Pada Gambar 1 merupakan gambar para pengurus koperasi konsumen Waluyo Sejati.



Gambar 1 Pengurus Koperasi Konsumen Waluyo Sejati

1.2 Permasalahan Pada Mitra

Pada saat ini mitra belum memiliki aplikasi sebagai penunjang system informasi. Dalam berbagai program dan kegiatan selalu terkesan repot karena jumlah anggota yang sangat banyak dan tersebar di berbagai daerah. Tentu hal ini akan memakan waktu yang tidak efisien dan kurang efektif jika pengurus harus menyebar berbagai informasi, undangan kegiatan dan laporan kegiatan dengan mengunjungi anggota satu persatu. Permasalahan lain, untuk meningkatkan kepercayaan anggota dibutuhkan system informasi yang transparan dan terbuka melalui suatu aplikasi yang memadai.

1.3 Solusi yang ditawarkan

Solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra Koperasi Konsumen Waluyo Sejati adalah dengan dibuatkan sistem informasi portal berita berbasis web. Beberapa Penelitian sebelumnya mengenai perancangan Informasi mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada diantaranya [7][8][9]. Team Pengabdian Masyarakat sudah melalui tahap pendekatan mitra dan sudah memulai Menyusun aplikasi. Berikut gambaran aplikasi yang implementasikan pada pengabdian masyarakat ini. Gambaran Iptek yang dirancang adalah sebagai berikut:

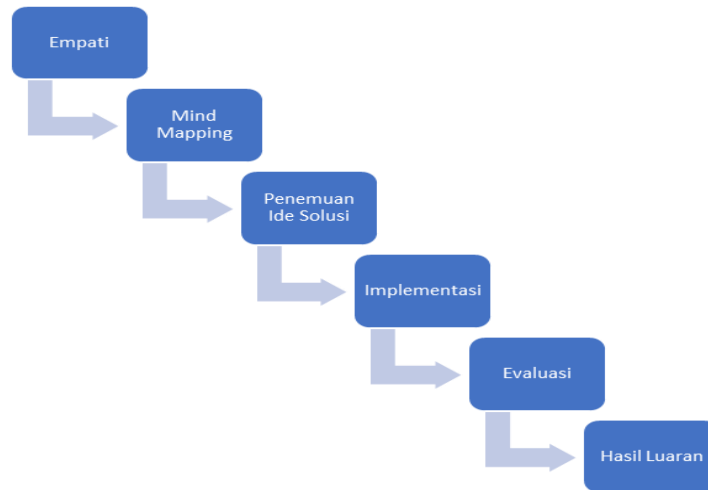
- 1) Terdapat menu Login Pengurus
- 2) Terdapat Menu Login Member
- 3) Beranda untuk menampilkan berita dan Informasi
- 4) Terdapat Menu Layanan Anggota yang berfungsi untuk aduan dan komunikasi dengan pengurus
- 5) Terdapat Menu Produk
- 6) Terdapat Menu Profil Koperasi
- 7) Terdapat Menu Pendaftaran Anggota Baru

1.4 Tujuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diperoleh, tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah membangun sebuah aplikasi berbasis website sebagai penunjang system Informasi portal berita yang mampu memberikan solusi atas permasalahan yang ada pada mitra. Pengabdian Masyarakat ini dengan memberikan pelatihan terhadap para pengurus koperasi konsumen Waluyo Sejati.

2. METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, melalui beberapa tahapan yang ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini. Terdapat 6 tahapan yang dilalui dalam pengabdian masyarakat ini, diantara tahap empati, mind mapping, penemuan ide dan solusi, implementasi dan evaluasi hasil pengabdian masyarakat serta hasil luaran.



Gambar 2 Metode Pengabdian Masyarakat

2.1 Empati

Tahap Empati dilakukan Sebelum menentukan tema pengabdian masyarakat. Cara berempati dapat dengan melalui pengamatan, serta mencoba mengalami hal yang sama[10]. Pada tahap ini, pengusul melakukan pendekatan terhadap mitra Koperasi Konsumen Desa Pejengkolan, pada tahap ini diperoleh analisa situasi mitra.

2.2 Mind Mapping

Setelah melakukan pendekatan terhadap mitra serta analisa situasi mitra, kemudian tahap selanjutnya pengusul mengumpulkan informasi melalui wawancara terhadap mitra melalui para pengurusnya. Dari pengumpulan informasi diperoleh permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil dari pengumpulan informasi dan masalah dibuat mind mapping untuk memudahkan menemukan solusi dan merancang solusi.

2.3 Implementasi

Pada tahap ini pengusul mulai mengimplementasikan solusi yang telah dirancang.

2.4 Evaluasi

Pada tahap ini adalah tahap evaluasi atas pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Evaluasi melalui kuisioner yang disebarkan kepada mitra.

2.5 Hasil Luaran

Pada tahap ini merupakan tahap pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat yg telah dilakukan. Luaran berupa jurnal pengabdian masyarakat, haki, video kegiatan dan artikel media masa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Empati

Pada tahap ini team pengabdian Masyarakat melakukan pendekatan kepada mitra. Mitra merupakan mitra pengabdian dari beberapa pengabdian sebelumnya. Pada tahap ini mulai digali permasalahan-permasalahan yang ada pada mitra. Gambar 3 berikut merupakan dokumentasi saat team pengabdian Masyarakat melakukan survei, observasi dan wawancara terhadap mitra.



Gambar 3 Tahap Empati

3.2 Mind Mapping

Pada tahap ini diperoleh pemetaan berbagai kebutuhan serta permasalahan-permasalahan yang ada pada mitra. Pada Tabel 1 berikut ini merupakan hasil pemetaan dari permasalahan yang ada.

Tabel 1. Mind Mapping

Permasalahan	Solusi
<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar pengurus belum terlalu menguasai perkembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Diberi pelatihan dan sosialisasi tentang pemanfaatan teknologi
<ul style="list-style-type: none"> Mitra membutuhkan suatu system yang dapat membantu dalam penyebaran Informasi secara cepat dan terarsip dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Dibuatkan suatu system Informasi portal berita
<ul style="list-style-type: none"> Mitra butuh meningkatkan citra dimata anggota serta meningkatkan keterbukaan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dibangunkan sebuah system Informasi berbasis website

3.3 Implementasi

Pada tahap ini team pengabdian Masyarakat telah selesai membangun sebuah aplikasi system Informasi portal berita yang siap diimplementasikan dan disosialisasikan kepada mitra. Pada Gambar 4 Berikut merupakan tampilan website yang berhasil dibangun.



Gambar 4 Tampilan website

Dokumentasi pada saat acara dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Gambar 5 merupakan dokumentasi pada saat sosialisasi kegiatan serta pelatihan berlangsung, sedangkan Gambar 6 merupakan dokumentasi akhir dari kegiatan sosialisasi ini. Sebanyak 10 pengurus koperasi konsumen Waluyo sejati hadir mengikuti pelatihan dan sosialisasi ini.



Gambar 5 Dokumentasi pada saat pelatihan berlangsung.



Gambar 6 Dokumentasi setelah kegiatan berakhir.

3.4 Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap evaluasi terhadap hasil pengabdian Masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan metode *quisioner*. Para peserta pengabdian Masyarakat diberikan angket quisioner yang telah disediakan. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini dijelaskan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Manfaat atau Outcome

No	Manfaat yang diperoleh (Outcome)	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
1.	Pengetahuan	Mitra belum menguasai sepenuhnya mengenai teknologi Informasi berbasis website	Beberapa pengurus sudah mampu mengoperasikan aplikasi yang dibangun serta menjadi admin yang bertugas mengelola website.
2.	Wawasan	Belum memahami tentang system Informasi di era digital secara lebih baik.	Bertambah wawasan tentang system Informasi berbasis website untuk mendukung perkembangan dan kemajuan mitra
3.	Keterampilan	Belum bisa mengelola website	Dapat mengelola website serta mengisi konten website.

Pada Tabel 3 berikut ini merupakan hasil evaluasi berdasarkan quisioner yang telah disebarkan kepada peserta.

Tabel 3 Evaluasi Informasi kegiatan saat pelaksanaan

Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	1	10%
4. Puas	6	60%
5. Sangat Puas	3	30%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata	4,20	
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat implementasi system Informasi portal berita pada konsumen Waluyo sejati telah terlaksana dengan baik. Permasalahan yang ada pada mitra sebelumnya telah mendapat solusi dengan baik sebagaimana tujuan dari pengabdian masyarakat ini. Dari sisi pengetahuan, wawasan, serta keterampilan para pengurus koperasi Waluyo sejati terjadi peningkatan. Hasil quisioner menunjukkan skor rata rata 4,2 dari 10 responden yang merupakan para pengurus koperasi konsumen Waluyo Sejati. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini mendapat nilai sangat memuaskan dari pihak mitra.

5. SARAN

Pada tahap selanjutnya masih perlu pendampingan untuk pemeliharaan website serta perbaikan-perbaikan yang kemungkinan dibutuhkan mitra. Maka pengabdian berkelanjutan sangat disarankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah memberi dukungan finansial dan memberikan kontribusi lainnya terhadap kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan dengan pendanaan PDY Universitas Bina Sarana Informatika skema Program Kemitraan Masyarakat tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. S. Mulyani, T. Wibisono, T. Alawiyah, and A. I. Warnilah, "Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Bagi Guru-Guru Ra/Tpq/Dta Al-Ishlah Kota Tasikmalaya," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 234–240, 2019, doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.5768.
- [2] I. G. T. Isa and G. P. Hartawan, "Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi," *J. Ilm. Ilmu Ekon.*, vol. 5, no. 10, pp. 139–151, 2017.
- [3] T. Sartika Partomo, "Usaha Kecil Menengah Dan Koperasi Center for Industry and Sme Studies Faculty of Economics University of Trisakti," no. 9, pp. 1–16, 2004.
- [4] C. F. Sitepu and H. Hasyim, "PERKEMBANGAN EKONOMI KOPERASI di INDONESIA," *Niagawan*, vol. 7, no. 2, pp. 59–68, 2018, doi: 10.24114/niaga.v7i2.10751.
- [5] Menteri/sekretaris negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian," *Lembaran Negara Republik Indones.*, 1992, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [6] R. Aji Basuki, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-Undang No.17 Tahun 2012)," *J. Pembaharuan Huk.*, vol. II, no. 1, pp. 138–147, 2015.
- [7] N. Purwati, H. B. Pradana, and D. Iswahyuni, "Perancangan Sistem Informasi Berita Berbasis Website Pt Garda Revolusi Tv Madiun," *CONTEN Comput. Netw. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 108–117, 2022, doi: 10.31294/conten.v2i2.1670.
- [8] N. Purwati, A. Ghufro, and S. Kiswati, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Di Kingtex Fabric Outlet Yogyakarta," *CONTEN Comput. Netw. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–63, 2022, doi: 10.31294/conten.v2i1.1206.
- [9] F. Sarasati, "Perancangan E-Bakul Pada Kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki Berbasis Website," *J. Fasilkom*, vol. 11, no. 1, pp. 32–42, 2021, doi: 10.37859/jf.v11i1.2287.
- [10] H. Ilham, B. Wijayanto, and S. P. Rahayu, "Analysis and Design of User Interface/User Experience With the Design Thinking Method in the Academic Information System of Jenderal Soedirman University," *J. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–26, 2021, doi: 10.20884/1.jutif.2021.2.1.30.